

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Profil Pabrik Rokok Alfi Putra Trenggalek**

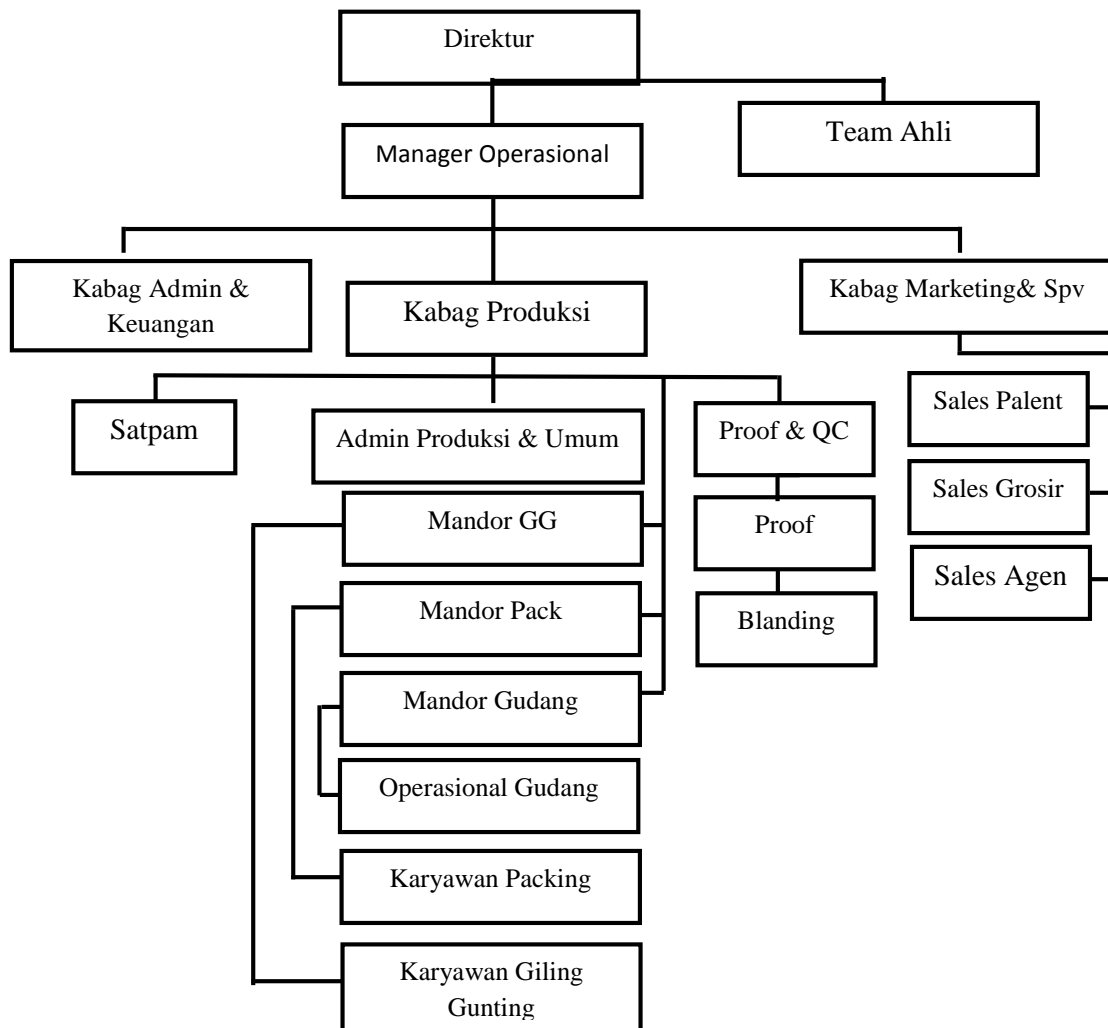
Pabrik Rokok Alfi Putra merupakan pabrik rokok yang berdiri di Kabupaten Trenggalek khususnya di wilayah Dusun Gembleb Rt 12 Rw 4 Pogalan Trenggalek. Pabrik rokok ini didirikan oleh Bapak Latief Anwar. Tidak hanya menjual di wilayah Trenggalek saja tetapi sudah sampai luar kota trenggalek seperti Tulungagung. Dengan banyaknya produksi yang akan didistribusikan, lalu dibukalah pabrik rokok boy unit dua yaitu berada di wilayah Kecamatan Kampak Rt 13 Rw 04 Bendo Agung Kampak Kabupaten Trenggalek.

##### **2. Produk Pabrik Rokok Alfi Putra Trenggalek**

Pabrik Rokok Alfi Putra Trenggalek adalah Pabrik Rokok yang menjual rokok dengan Brand “Boy” yang terkenal di wilayah Trenggalek dan sekitarnya. Ada beberapa jenis rokok yang di produksi di antaranya adalah Rokok Boy Coklat, Boy Natural dan Boy Alami. Pabrik Rokok Alfi Putra setiap bulannya mampu memproduksi kurang lebih 4000 bal atau sekitar 200 pack yang nantinya akan di distribusikan ke 14 kecamatan di wilayah Trenggalek.

### 3. Struktur Organisasi

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi PR. Alfi Putra Trenggalek Tahun 2019**



Sumber : HRD PR. Alfi Putra Trenggalek tahun 2019

## B. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, penulis akan menjelaskan mengenai data-data dari 100 responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil responden konsumen pada Pabrik Rokok Alfi Putra Trenggalek.

### 1. Jenis kelamin responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden konsumen pada Pabrik Rokok Alfi Putra Trenggalek.

**Gambar 4.2**

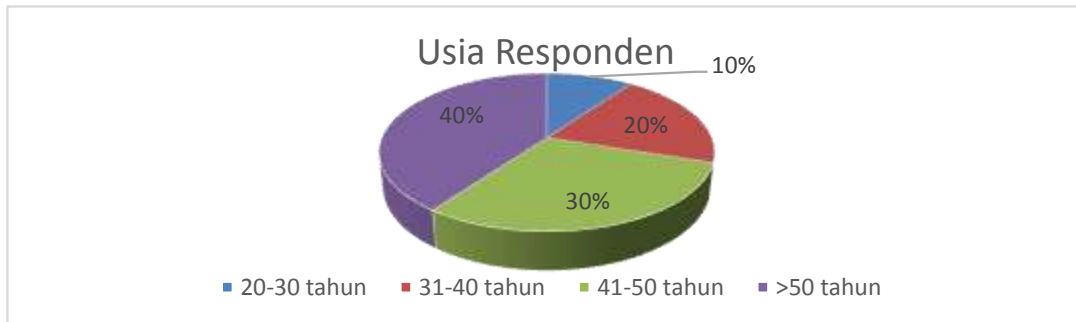


Sumber : data primer yang diolah tahun 2020

Dapat diketahui dari diagram diatas, bahwa konsumen pada Pabrik Rokok Alfi Putra Trenggalek yang diambil sebagai responden yaitu mayoritas Laki-Laki dengan jumlah 100 % atau 100 responden.

### 2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden konsumen pada Pabrik Rokok Alfi Putra Trenggalek.

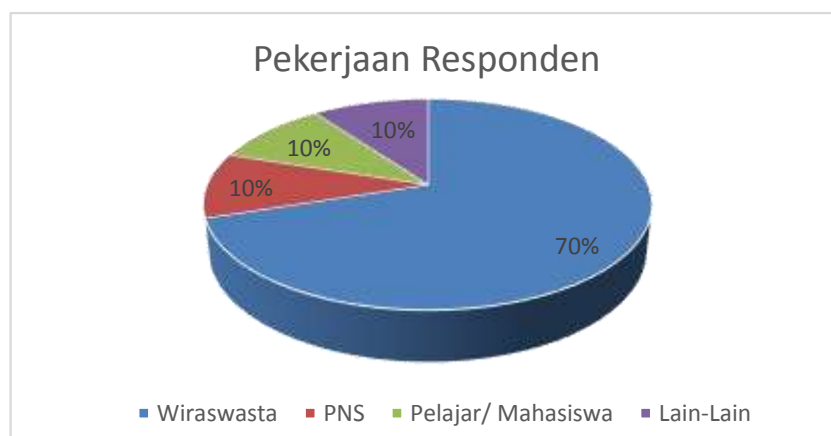
**Gambar 4.3**

Sumber : data primer yang diolah tahun 2020

Dapat diketahui tentang usia konsumen pada Pabrik Rokok Alfi Putra Trenggalek yang diambil sebagai responden sebanyak 10% atau 10 responden berusia 20-30 tahun, 20 % atau 20 responden berusia 31-40 tahun, 35 % atau 35 responden berusia 41-50 tahun, 40% atau 40 responden berusia > 50 tahun.

### 3. Pekerjaan responden

Adapun data mengenai pekerjaan responden konsumen pada Pabrik Rokok Alfi Putra Trenggalek

**Gambar 4.4**

Sumber : data primer yang diolah tahun 2020

Dapat diketahui tentang usia konsumen pada Pabrik Rokok Alfi Putra Trenggalek yang diambil sebagai responden sebanyak 70 % atau 70 responden memiliki pekerjaan sebagai Wiraswasta, 10% atau 10 responden memiliki pekerjaan sebagai pelajar/ mahasiswa, 10% atau 10 responden memiliki pekerjaan sebagai PNS, dan sebanyak 10% atau 10 orang mempunyai pekerjaan lain-lain.

## C. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket telah disebarakan kepada responden yang terdiri dari 25 item pertanyaan dan dibagi menjadi 5 kategori yaitu Faktor Sikap (X1), Gaya Hidup (X2), Pekerjaan (X3), Kelompok Acuan (X4), dan Keputusan Pembelian (Y). Hasil yang diperoleh dari jawaban responden sebagaimana dipaparkan pada table berikut :

#### a. Variabel Faktor Sikap (X1)

Tanggapan responden tentang Faktor sikap yang meliputi harga, ketersediaan produk, dan perubahan kondisi pasar adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Tidak Setuju	19	3,8%
Tidak Setuju	155	31%
Ragu-Ragu	182	36,4%
Setuju	117	23,4%
Sangat Setuju	27	5,4%
<b>Total</b>	500	100%

Sumber : data primer yang diolah tahun 2020

Data diatas menunjukkan bahwa untuk variabel sikap diwakili oleh 5 item pernyataan sebanyak 3,8 % responden sangat tidak setuju, 31% responden tidak setuju, 36,4% responden ragu-ragu, 23,4% responden menyatakan setuju, 5,7% responden menyatakan sangat setuju.

**b. Variabel Gaya Hidup (X2)**

Tanggapan responden tentang gaya hidup yang meliputi opini dan minat adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

Jawaban	Jumlah	Presentase
Sangat Tidak Setuju	9	1,8%
Tidak Setuju	145	29%
Ragu-Ragu	222	44,4%
Setuju	106	21,2%
Sangat Setuju	18	3,6%
Total	500	100%

Sumber : data primer yang diolah pada tahun 2020

Data diatas menunjukkan bahwa untuk variabel gaya hidup diwakili oleh 5 item pernyataan sebanyak 1,8% menyatakan sangat tidak setuju, 29% responden menyatakan tidak setuju, 44,4% responden menyatakan ragu-ragu, 21,2% responden menyatakan setuju, dan sebanyak 3,6% responden menyatakan sangat setuju.

**c. Variabel Pekerjaan( X3)**

Tanggapan responden tentang variabel Pekerjaan yang meliputi pekerjaan, daya beli dan upah adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Tidak Setuju	2	0,4%
Tidak Setuju	53	10,6%
Ragu-Ragu	163	32,6%
Setuju	194	28,8%
Sangat Setuju	88	17,6%
<b>Total</b>	<b>500</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer yang diolah pada tahun 2020

Data diatas menunjukkan bahwa untuk variabel pekerjaan diwakili oleh 5 item pernyataan sebanyak 0,4% responden menyatakan sangat tidak setuju, 10,6% responden menyatakan tidak setuju, 32,6% responden menyatakan ragu-ragu, 28,8% responden menyatakan setuju, dan sebanyak 17,6% responden menyatakan sangat setuju.

#### **d. Variabel Kelompok Acuan (X4)**

Tanggapan responden tentang Kelompok Acuan yang meliputi pengaruh keluarga, lingkungan pertemanan, dan kebiasaan konsumen sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Tidak Setuju	1	0,2%
Tidak Setuju	60	12%
Ragu-Ragu	237	47,4%
Setuju	162	32,4%
Sangat Setuju	40	8%
<b>Total</b>	<b>500</b>	<b>100%</b>

Sumber : data primer yang diolah pada tahun 2020

Data diatas menunjukkan bahwa untuk variabel kelompok acuan diwakili oleh 5 item pernyataan sebanyak 0,2% responden menyatakan sangat tidak setuju, 12% responden menyatakan tidak setuju, 47,4%

responden menyatakan ragu-ragu, 32,4% responden menyatakan setuju, dan sebanyak 8% responden menyatakan sangat setuju.

#### e. Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Tanggapan responden tentang keputusan pembelian yang meliputi pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternative, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	33	6,6%
Ragu-Ragu	134	26,8%
Setuju	247	49,4%
Sangat Setuju	86	17,2%
<b>Total</b>	<b>500</b>	<b>100%</b>

Sumber : data primer yang diolah pada tahun 2020

Data diatas menunjukkan bahwa untuk variabel keputusan pembelian yang diwakili oleh 5 item pernyataan sebanyak 6,6% responden menyatakan tidak setuju, 26,8% responden menyatakan ragu-ragu, 49,4% responden menyatakan setuju, dan sebanyak 17,2% menyatakan sangat setuju.

### D. Analisis Data

Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan computer melalui program SPSS 21.0. Berikut ini deskripsi statistic berdasarkan data yang diolah dengan menggunakan SPSS 21.0.

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

- a. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrument tersebut



mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.<sup>78</sup>

**Tabel 4.7**

**Uji Validitas Instrumen Variabel Faktor Sikap (X1)**

Nomor Item	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
P1	0,540	Valid
P2	0,306	Valid
P3	0,422	Valid
P4	0,458	Valid
P5	0,357	Valid

Sumber : data primer yang diolah pada tahun 2020

**Tabel 4.8**

**Uji Validitas Instrumen Variabel Faktor Gaya Hidup (X2)**

Nomor Item	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
P6	0,404	Valid
P7	0,341	Valid
P8	0,275	Valid
P9	0,346	Valid
P10	0,217	Valid

Sumber : data primer yang diolah pada tahun 2020

**Tabel 4.9**

**Uji Validitas Instrumen Variabel Faktor Pekerjaan (X3)**

Nomor Item	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
P11	0,427	Valid
P12	0,356	Valid
P13	0,462	Valid
P14	0,202	Valid
P15	0,395	Valid

Sumber : data primer yang diolah pada tahun 2020

<sup>78</sup> Husein Umar, *Research Method...*, hlm. 135

**Tabel 4.10****Uji Validitas Instrumen Variabel Faktor Kelompok Acuan (X4)**

Nomor Item	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
P16	0,398	Valid
P17	0,503	Valid
P18	0,454	Valid
P19	0,375	Valid
P20	0,436	Valid

Sumber : data primer yang diolah pada tahun 2020

**Tabel 4.11****Uji Validitas Instrumen Variabel Faktor Keputusan Pembelian (Y)**

Nomor Item	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
P21	0,373	Valid
P22	0,445	Valid
P23	0,358	Valid
P24	0,386	Valid
P25	0,424	Valid

Sumber : data primer yang diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item pernyataan faktor sikap, gaya hidup, pekerjaan, kelompok acuan, dan keputusan pembelian adalah valid karena nilai *Corrected Item- Total Correlation* lebih besar dibandingkan nilai r tabel yaitu 0,196.

- b. Uji Reliabilitas dilakukan karena keterandalan instrument berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut. Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrument penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien cronbach alpha lebih besar dari 0,600.

Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.12****Uji Reliabilitas Variabel Faktor Sikap (X1)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	5

**Reliability Statistics**

Sumber : data primer yang diolah pada tahun 2020

Dapat disimpulkan nilai Cronbach's Alpha dari tabel diatas untuk variabel sikap sebesar 0,708. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,600 ( $\alpha > 0,60$ ) sehingga dapat diartikan bahwa variabel tersebut adalah reliabel.

**Tabel 4.13****Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup (X2)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.628	5

Sumber : data primer yang diolah pada tahun 2020

Dapat disimpulkan nilai Cronbach's Alpha dari tabel diatas untuk variabel sikap sebesar 0,628. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel

tersebut memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,600 ( $\alpha > 0,60$ ) sehingga dapat diartikan bahwa variabel tersebut adalah reliabel.

**Tabel 4.14**

**Uji Reliabilitas Variabel Pekerjaan (X3)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	5

Sumber : data primer yang diolah pada tahun 2020

Dapat disimpulkan nilai Cronbach's Alpha dari tabel diatas untuk variabel sikap sebesar 0,895. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,600 ( $\alpha > 0,60$ ) sehingga dapat diartikan bahwa variabel tersebut adalah reliabel.

**Tabel 4.15**

**Uji Reliabilitas Variabel Kelompok Acuan (X4)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.604	5

Sumber : data primer yang diolah pada tahun 2020

Dapat disimpulkan nilai Cronbach's Alpha dari tabel diatas untuk variabel sikap sebesar 0,604. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,600 ( $\alpha > 0,60$ ) sehingga dapat diartikan bahwa variabel tersebut adalah reliabel.

**Tabel 4.16**

**Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Pembelian (Y)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	5

Sumber : data primer yang diolah pada tahun 2020

Dapat disimpulkan nilai Cronbach's Alpha dari tabel diatas untuk variabel sikap sebesar 0,781. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,600 ( $\alpha > 0,60$ ) sehingga dapat diartikan bahwa variabel tersebut adalah reliabel.

**2. Uji Asumsi Klasik**

- a. Uji Normalitas data dilakukan untuk menguji apakah penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal.

**Tabel 4.17**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.00966759
	Absolute Most Extreme Differences	.050
	Positive	.043
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.504
Asymp. Sig. (2-tailed)		.961

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data primer yang diolah pada tahun 2020

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov* yang ditunjukkan pada tabel 4.18 dapat diketahui nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed*) > 0,05. Berdasarkan tabel One- Sample Kolmogrov-Smirnov Test nilai sig. 0,961 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan penelitian ini berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

- b. Uji *Multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*Independent*). Cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (<10) kurang dari 10 dan nilai tolerance nya (>10) lebih dari 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel :

**Tabel 4.18**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6.681	1.640		4.074	.000		
Sikap	.194	.085	.225	2.281	.025	.560	1.786
Gaya Hidup	-.252	.100	-.233	-2.514	.014	.634	1.576
Pekerjaan	.225	.089	.280	2.534	.013	.449	2.227
Kelompok Acuan	.533	.116	.446	4.578	.000	.576	1.736

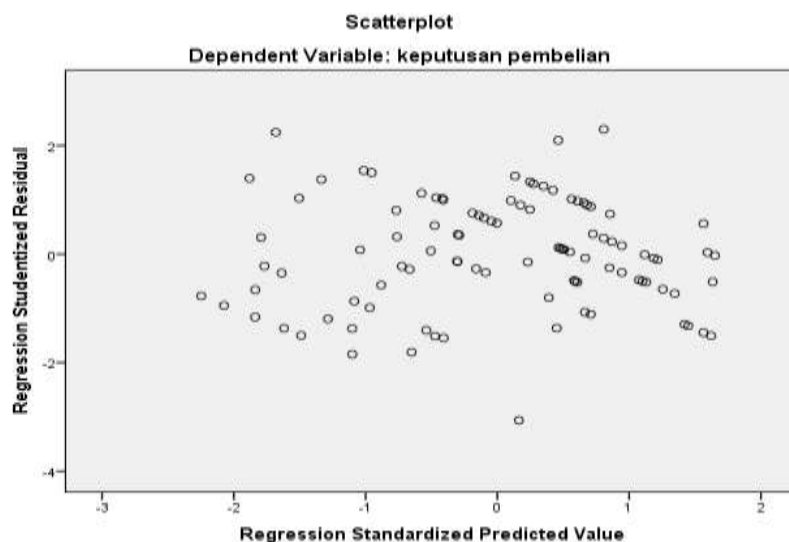
a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

**Uji *Multikolinieritas***

Sumber : data primer yang diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel hasil pada tabel 4.19 diketahui bahwa nilai tolerance nya lebih dari 0,10, maka dapat disimpulkan data diatas terbebas dari multikolinieritas.

- c. Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan varians. Adapun hasil uji statistic heteroskedasitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

**Gambar 4.7**

Sumber : data primer yang diolah pada tahun 2020

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi heteroskedasitas.

### **3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program computer SPSS for Windows versi 21.0. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut:



Tabel 4.19

## Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.681	1.640		4.074	.000
Sikap	.194	.085	.225	2.281	.025
Gaya Hidup	-.252	.100	-.233	-2.514	.014
Pekerjaan	.225	.089	.280	2.534	.013
Kelompok Acuan	.533	.116	.446	4.578	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber : data primer yang diolah pada tahun 2020

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk *standardized* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,025 = X_1 + 0,014 X_2 + 0,013 X_3 + 0,000 X_4$$

Dimana:

Y = Keputusan Pembelian

X<sub>2</sub> = Pengaruh Gaya Hidup

X<sub>3</sub> = Pengaruh Pekerjaan

X<sub>4</sub> = Pengaruh Kelompok Acuan

- a. Konstanta sebesar 6,681 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata keputusan pembelian sebesar 6,681.
- b. Koefisien regresi X1 (Sikap) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat sebesar 0,194. Hal ini berarti setiap ada peningkatan hasil sikap sebesar 1 orang akan meningkat sebesar 0,194. Maka hasil pengaruh sikap konsumen berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian rokok boy di wilayah trenggalek.
- c. Koefisien regresi berganda X2 (Gaya Hidup) dari perhitungan regresi linier berganda dapat dilihat sebesar -0,252 hal ini berarti setiap ada perubahan hasil gaya hidup sebesar 1 orang maka keputusan pembelian akan menurun sebesar -0,252. Hasil gaya hidup terhadap keputusan pembelian terjadi hubungan negative. Yang berarti, jika gaya hidup konsumen mengalami perubahan maka keputusan pembelian rokok boy di wilayah trenggalek juga akan mengalami penurunan.
- d. Koefisien regresi berganda X3 (Pekerjaan) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat sebesar 0,225 . Hal ini berarti setiap ada peningkatan hasil pekerjaan sebesar 1 orang akan meningkat sebesar 0,225. Maka hasil pengaruh pekerjaan konsumen berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian rokok boy di wilayah trenggalek.
- e. Koefisien regresi berganda X4 (Kelompok Acuan) dari perhitungan linier berganda dapat dilihat sebesar 0,533 . Hal ini berarti setiap ada peningkatan hasil Kelompok Acuan sebesar 1 orang akan meningkat

sebesar 0,533. Maka hasil pengaruh kelompok acuan konsumen berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian rokok boy di wilayah trenggalek.

#### 4. Uji Parsial (Uji t )

Uji t dilakukan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh suatu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependent, dimana jika nilai t hitung lebih besar dari nilai tabel maka uji regresi dikatakan signifikan atau dengan melihat angka signifikansi. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0.05 maka secara parsial mempunyai pengaruh signifikan. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dengan uji t diolah menggunakan SPSS versi 21.0.

**Tabel 4.20**

#### **Hasil Uji Parsial ( uji t )**

#### **Faktor Sikap, Gaya Hidup, Pekerjaan, dan Kelompok Acuan Terhadap Keputusan Pembelian**

##### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.681	1.640		4.074	.000
	Sikap	.194	.085	.225	2.281	.025

Gaya Hidup	-.252	.100	-.233	-2.514	.014
Pekerjaan	.225	.089	.280	2.534	.013
Kelompok	.533	.116	.446	4.578	.000
Acuan					

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber : data primer yang diolah pada tahun 2020

Tabel diatas menunjukkan variabel sikap sebesar 4,074 dengan tingkat sig. 0,05 ( lebih kecil dari taraf sig. 0,05), variabel gaya hidup sebesar -2,514 dengan tingkat sig. 0,014 (lebih kecil dari taraf sig. 0,05), variabel pekerjaan sebesar 2,534 dengan tingkat sig 0,013 (lebih kecil dari taraf sig. 0,05), dan variabel kelompok acuan sebesar 2,534 dengan tingkat sig. 0,000 (lebih kecil dari taraf sig. 0,05), sehingga hal ini menunjukkan bahwa :

- a. Hipotesa 1 (H1 ) berbunyi “ Faktor Sikap berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian rokok boy di Trenggalek” dapat di terima.
- b. Hipotesa 1 (H2 ) berbunyi “ Faktor Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian rokok boy di Trenggalek” dapat di terima.
- c. Hipotesa 1 (H3 ) berbunyi “ Faktor Pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian rokok boy di Trenggalek” dapat di terima.
- d. Hipotesa 1 (H4 ) berbunyi “ Faktor Kelompok Acuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian rokok boy di Trenggalek” dapat di terima.

## 5. Uji Koefisien Determinasi

### a. Uji determinasi

Tabel dibawah menunjukkan adjusted R square sebesar 0,459. Hal ini berarti 45,9 % prediksi keputusan pembelian dapat dijelaskan oleh keempat variabel brbas yakni pengaruh sikap, gaya hidup, pekerjaan, dan kelompok acuan. Sedangkan sisanya 54, 1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

**Tabel 4.21**

### Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 <sup>a</sup>	.481	.459	2.05154

a. Predictors: (Constant), Kelompok Acuan, Sikap, Gaya Hidup, Pekerjaan

Sumber : data primer yang diolah pada tahun 2020